

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian SMK Swasta Prayatna 1 Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 60,962 dengan standar deviasi 15,626 dan nilai varians 244,04. Dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83,654 dengan standar deviasi 8,3136 dimana nilai varians 69,115.
2. Hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian SMK Swasta Prayatna 1 Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 59,423 dengan standar deviasi 16,452 dan nilai varians 270,65. Dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 76,731 dengan standar deviasi 9,8937 dimana nilai varians 97,885.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Hal tersebut diketahui dengan melihat presentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Group Investigation* adalah 27,13% dan persentase

peningkatan hasil belajar eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 22,56%.

4. Dari uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,731 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,673 pada taraf signifikansi 95% . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,731 > 1,673$ , hal ini berarti hipotesis diterima atau terbukti bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian dengan materi berbentuk teori di SMK Swasta 1 Prayatna 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada materi pelajaran yang berbentuk teori untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian.